

KURIKULUM PELATIHAN PENGENDALIAN KUSTA BAGI PETUGAS PUSKESMAS

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kusta masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di Indonesia yang membutuhkan perhatian dari segala aspek. Eliminasi kusta dapat dicapai dengan penemuan dini, pengobatan teratur untuk menurunkan transmisi dan kecacatan yang diakibatkan oleh penyakit kusta serta penyuluhan yang benar tentang penyakit kusta di masyarakat .

Indonesia telah mencapai eliminasi di tingkat nasional pada tahun 2000. Namun di tahun 2014, Indonesia masih melaporkan penemuan kasus baru sebanyak 17. 025 tanpa adanya kecenderungan menurun. Sekitar 14 dari 34 provinsi dan 147 dari 497 kabupaten juga masih melaporkan angka kasus terdaftar lebih dari 1 per 10.000 penduduk. Proporsi anak diantara penderita baru serta cacat tingkat 2 diantara penderita baru sebesar 11% dan 9%. Hal ini menunjukkan bahwa adanya keterlambatan penemuan kasus dan berlanjutnya penularan penyakit kusta di masyarakat.

Tingginya mutasi pengelola di tingkat kabupaten dan penurunan kuota pelatihan kusta tiap tahunnya mempengaruhi rendahnya kemampuan pengelola kusta kabupaten. Di sisi lain peningkatan kapasitas bagi mereka akan mempengaruhi terjadinya penurunan keterlambatan penemuan kasus baru serta kelangsungan program pengendalian penyakit kusta.

Dalam rangka peningkatan kegiatan program kusta, maka dibutuhkan peningkatan kapasitas bagi petugas petugas puskesmas dalam tata laksana program dan tata laksana pasien kusta melalui pelatihan pengendalian penyakit kusta bagi petugas kusta di puskesmas. Kurikulum pelatihan ini disusun berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 11 tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta.

Pelatihan merupakan salah satu bentuk peningkatan kapasitas. Untuk memperoleh pelatihan yang bermutu dan terstandarisasi maka diperlukan sebuah kurikulum dan modul terakreditasi sebagai acuan dan pedoman dalam pelaksanaan pelatihan sehingga dapat mencapai kompetensi yang diharapkan.

B. Filosofi Pelatihan

Pelatihan ini diselenggarakan dengan memperhatikan,

1. Prinsip *andragogi*, yaitu bahwa selama pelatihan peserta berhak untuk:
 - a. Didengarkan dan dihargai pengalamannya tentang berbagai hal yang berhubungan dengan kegiatan penyelenggara diklat.
 - b. Dipertimbangkan setiap ide dan pendapatnya, sejauh berada di dalam konteks pelatihan
 - c. Diberikan apresiasi atas pendapatnya yang baik dan positif serta diberi kesempatan berpartisipasi dalam setiap proses pembelajaran.

2. Berorientasi pada peserta, yaitu bahwa peserta berhak untuk:

- a. Mendapatkan paket bahan belajar
 - b. Mendapatkan pelatih/fasilitator yang profesional yang dapat memfasilitasi dengan berbagai metode, menguasai materi dan dapat melakukan umpan balik
 - c. Belajar dengan modal pengetahuan yang dimiliki masing-masing tentang penyelenggaraan diklat.
 - d. Belajar dengan gaya belajar yang dimiliki masing-masing.
 - e. Melakukan refleksi dan memberikan umpan balik secara terbuka.
 - f. Melakukan evaluasi (terhadap pelatih/fasilitator dan penyelenggara) dan dievaluasi tingkat pemahaman dan kemampuannya dalam penyelenggaraan diklat.
3. Berbasis kompetensi, yang memungkinkan peserta untuk:
Mengembangkan ketrampilan langkah demi langkah dalam memperoleh kompetensi yang diharapkan dalam pelatihan.
4. *Learning by doing* yang memungkinkan peserta untuk:
- a. Berkesempatan melakukan eksperimentasi dari materi pelatihan dengan menggunakan metode pembelajaran antara lain ceramah, tanya jawab, penugasan, diskusi kelompok, latihan-latihan atau praktik secara individu maupun kelompok.
 - b. Melakukan pengulangan ataupun perbaikan yang dirasakan perlu dengan bimbingan pelatih/fasilitator.

BAB II

PERAN, FUNGSI DAN KOMPETENSI

A. Peran

Setelah mengikuti pelatihan ini peserta dapat berperan sebagai pelaksana pengelola program pengendalian kusta di Puskesmas.

B. Fungsi

Dalam melaksanakan perannya, peserta mempunyai fungsi yaitu melakukan pengelolaan program pengendalian kusta di Puskesmas.

C. Kompetensi

Untuk menjalankan fungsinya, peserta memiliki kompetensi dalam:

1. Melakukan tatalaksana penderita kusta
2. Melakukan pengelolaan logistik program pengendalian kusta
3. Melakukan pencatatan dan pelaporan program pengendalian kusta
4. Melakukan penyuluhan dan konseling program pengendalian kusta

BAB III

TUJUAN PELATIHAN

A. TUJUAN UMUM

Setelah mengikuti pelatihan, peserta mampu melakukan pengelolaan program pengendalian kusta di Puskesmas.

B. TUJUAN KHUSUS:

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu:

1. Melakukan tatalaksana penderita kusta
2. Melakukan pengelolaan logistik program pengendalian kusta
3. Melakukan pencatatan dan pelaporan program pengendalian kusta
4. Melakukan penyuluhan dan konseling program pengendalian kusta

BAB IV
STRUKTUR PROGRAM

| NO | MATERI | JAM PELATIHAN (JP) | | | JML |
|----------|-----------------------------------------------------|--------------------|-----------|----------|-----------|
| | | T | P | PL | |
| A | MATERI DASAR | | | | |
| 1. | Kebijakan Program Pengendalian Kusta | 2 | 0 | 0 | 2 |
| | Sub Total A | 2 | 0 | 0 | 2 |
| B | MATERI INTI | | | | |
| 1. | Tatalaksana Penderita Kusta | 10 | 16 | 0 | 26 |
| 2. | Pengelolaan Logistik Program Pengendalian Kusta | 2 | 3 | 0 | 5 |
| 3. | Pencatatan dan Pelaporan Program Pengendalian Kusta | 2 | 3 | 0 | 5 |
| 4. | Penyuluhan dan konseling Program Pengendalian Kusta | 2 | 3 | 0 | 5 |
| | Sub Total B | 16 | 25 | 0 | 41 |
| C | MATERI PENUNJANG | | | | |
| 1. | Building Learning Commitment (BLC) | 0 | 3 | 0 | 3 |
| 2. | Antri Korupsi | 2 | 0 | 0 | 2 |
| 3. | RTL | 1 | 1 | 0 | 2 |
| | Sub Total C | 3 | 4 | 0 | 7 |
| | TOTAL | 21 | 29 | 0 | 50 |

Keterangan :

1 JPL = @ 45 menit, T : Teori, P : Penugasan, PL : Praktek Lapangan

BAB VI

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PEMBELAJARAN

| | | |
|--------------------------|---|--------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nomor | : | Materi Dasar 1 |
| Materi | : | Kebijakan Program Pengendalian Kusta |
| Waktu | : | 2 JPL (T = 2 JPL, P = 0 JPL, PL = 0 JPL) |
| Tujuan pembelajaran umum | : | Setelah mengikuti pembelajaran materi ini, peserta mampu memahami kebijakan program pengendalian kusta |

| Tujuan Pembelajaran Khusus | Pokok & Sub Pokok Bahasan | Metode | Media & Alat Bantu | Referensi |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Setelah mengiktui materi, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan situasi penyakit kusta di Indonesia 2. Menjelaskan kebijakan nasional program penanggulangan kusta di Indonesia. 3. Menjelaskan kegiatan penanggulangan kusta di Kabupaten/Kota 4. Menjelaskan integrasi dan rujukan kusta | <ol style="list-style-type: none"> 1. Situasi penyakit kusta di Indoensia 2. Kebijakan dan strategi program penanggulangan Kusta di Indoensia: <ol style="list-style-type: none"> a. Visi, misi b. Tujuan c. Kebijakan d. Strategi 3. Kegiatan penanggulangan kusta di Kabupaten/Kota. 4. Integrasi dan rujukan kusta | <ul style="list-style-type: none"> • Curah pendapat • Ceramah tanya jawab | <ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer/laptop • LCD Projector • <i>Sound system</i> • <i>Microphone</i> • Flipchart dan papan • Whiteboard • Spidol | <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 11 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta • WHO, 2010, <i>Enchaned Global Strategy for Futher Reducing the Disease Burden Due to Leprosy : Operational guidelines (2011-2015).</i> |

Nomor : Materi Inti 1
 Materi : Tata Laksana Penderita Kusta
 Waktu : 26 JPL (T = 10 JPL, P = 16 JPL, PL = 0 JPL)
 Tujuan pembelajaran umum : Setelah mengikuti pembelajaran materi ini, peserta mampu melakukan tata laksana penderita kusta.

| Tujuan Pembelajaran Khusus | Pokok & Sub Pokok Bahasan | Metode | Media & Alat Bantu | Referensi |
|-------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Setelah mengikuti materi, peserta mampu: | | | | |
| 1. Menjelaskan pengertian epidemiologi kusta | 1. Pengertian epidemiologi kusta | <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat • Studi kasus | <ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer/laptop • LCD Projector • <i>Sound system</i> • <i>Microphone</i> • Flipchart dan papan • Whiteboard • Spidol • Panduan Studi Kasus | <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 11 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta • WHO, 2010, <i>Enchanted Global Strategy for Futher Reducing the Disease Burden Due to Leprosy : Operational guidelines (2011-2015)</i>. |
| 2. Melakukan penegakan diagnosa | 2. Penegakan diagnosa | | | |
| 3. Melakukan pemeriksaan | 3. Melakukan pemeriksaan <ol style="list-style-type: none"> a. Anamnesis b. Pemeriksaan fisik c. Pemeriksaan Bakteriologi | | | |
| 4. Melakukan pemberian obat dan pemantauan pengobatan | 4. Pemberian obat dan pemantauan pengobatan <ol style="list-style-type: none"> a. Pemberian Obat <ol style="list-style-type: none"> 1) Pengobatan secara umum 2) Pengobatan secara khusus b. Pemantauan dan evaluasi pengobatan | | | |
| 5. Melakukan penatalaksanaan reaksi kusta | 5. Penatalaksanaan reaksi kusta | | | |
| 6. Melakukan pencegahan dan penanganan disabilitas | 6. Pencegahan dan penanganan disabilitas | | | |

Nomor : Materi Inti 2
 Materi : Pengelolaan Logistik Program Pengendalian Kusta
 Waktu : 5 JPL (T = 2 JPL, P = 3 JPL, PL = 0 JPL)
 Tujuan pembelajaran umum : Setelah mengikuti pembelajaran materi ini, peserta mampu melakukan pengelolaan logistik program pengendalian kusta

| Tujuan Pembelajaran Khusus | Pokok & Sub Pokok Bahasan | Metode | Media & Alat Bantu | Referensi |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu:</p> <p>1. Melakukan pengelolaan logistik program pengendalian Kusta</p> | <p>1. Pengelolaan logistik</p> <p>a. Pencatatan dalam kartu stok MDT PB dan MB (anak dan dewasa)</p> <p>b. Permintaan MDT</p> <p>c. Penyimpanan MDT</p> <p>d. Laporan Logistik</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat • Simulasi pengisian formulir permintaan MDT | <ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer/laptop • LCD Projector • <i>Sound system</i> • <i>Microphone</i> • Flipchart dan papan • Whiteboard • Spidol • Blister MDT • Panduan Simulasi • Formulir Permintaan MDT | <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 11 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta • WHO, 2010, <i>Enchanted Global Strategy for Futher Reducing the Disease Burden Due to Leprosy : Operational guidelines (2011-2015)</i>. |

Nomor : Materi Inti 3
 Materi : Pencatatan dan Pelaporan Program Pengendalian Kusta
 Waktu : 5 JPL (T = 2 JPL, P = 3 JPL, PL = 0 JPL)
 Tujuan pembelajaran umum : Setelah mengikuti pembelajaran materi ini, peserta mampu melakukan pencatatan dan pelaporan program pengendalian kusta

| Tujuan Pembelajaran Khusus | Pokok & Sub Pokok Bahasan | Metode | Media & Alat Bantu | Referensi |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <p>1. Melaksanakan pencatatan hasil kegiatan program pengendalian kusta</p> <p>2. Melaksanakan pelaporan untuk kepentingan Program Pencegahan dan Pengendalian Kusta</p> | <p>1. Pencatatan program pengendalian kusta :</p> <p>a. Pencatatan hasil penemuan suspek di masyarakat</p> <p>b. Pencatatan penderita kusta</p> <p>c. Pemantauan fungsi saraf</p> <p>d. Evaluasi pemberian prednisone</p> <p>e. Pencatatan hasil pemeriksaan kontak fisik</p> <p>f. Pencatatan pemantauan setelah pengobatan (Pasca RFT)</p> <p>g. Kemoprofilaksis kusta pada kontak</p> <p>2. Pelaporan untuk kepentingan Program Pencegahan dan Pengendalian Kusta</p> | <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah tanya jawab • Curah pendapat • Latihan pengisian formulir | <ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer/laptop • LCD Projector • <i>Sound system</i> • <i>Microphone</i> • Flipchart dan papan • Whiteboard • Spidol • Panduan Latihan • Form Pemeriksaan suspek • Kartu penderita kusta • Register kohort monitoring penderita kusta tipe PB dan MB • Form pemantauan fungsi saraf • Form evaluasi pemberian prednisone | <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 11 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta • WHO, 2010, <i>Enchanted Global Strategy for Futher Reducing the Disease Burden Due to Leprosy : Operational guidelines (2011-2015)</i>. |

| | | | | |
|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
| | | | <ul style="list-style-type: none">• Form pemeriksaan kontak• Form pemantauan setelah pengobatan (pasca RFT)• Form kemoprofilaksis kusta pada kontak• Form register stok obat MB Dewasa/anak dan PB dewasa/anak• Form permintaan MDT | |
|--|--|--|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|

Nomor : Materi Inti 4
 Materi : Penyuluhan dan Konseling Program Pengendalian Kusta
 Waktu : 5 JPL (T = 2 JPL, P = 3 JPL, PL = 0 JPL)
 Tujuan pembelajaran umum : Setelah mengikuti pembelajaran materi ini, peserta mampu melakukan penyuluhan dan konseling penyakit kusta

| Tujuan Pembelajaran Khusus | Pokok & Sub Pokok Bahasan | Metode | Media & Alat Bantu | Referensi |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan prinsip prinsip penyuluhan 2. Menjelaskan pesan penyuluhan yang sesuai dengan sasaran dan perubahan perilaku yang diharapkan 3. Melakukan konseling | <ol style="list-style-type: none"> 1. Prinsip-prinsip penyuluhan 2. Pesan penyuluhan sesuai sasaran dan perubahan perilaku yang diharapkan 3. Teknik Dasar Konseling | <ul style="list-style-type: none"> • Cermah tanya jawab • Curah pendapat • Simulasi penyuluhan dan konseling | <ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer/laptop • LCD Projector • Sound system • Microphone • Flipchart dan papan • Whiteboard • Spidol • Poster • Leaflet • Panduan simulasi • Checklist Simulasi | <ul style="list-style-type: none"> • Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 11 Tahun 2019 tentang Penanggulangan Kusta • WHO, 2010, <i>Enchanted Global Strategy for Futher Reducing the Disease Burden Due to Leprosy : Operational guidelines</i> (2011-2015). |

Nomor : Materi Penunjang 1
 Materi : *Building Learning Commitment*
 Waktu : 3 jpl (T= 1 jpl; P = 2 jpl; PL = 0 jpl)
 Tujuan pembelajaran umum : Setelah mengikuti materi ini, peserta mampu mengaplikasikan *building learning commitment* dengan benar.

| Tujuan Pembelajaran Khusus | Pokok & Sub Pokok Bahasan | Metode | Media & Alat Bantu | Referensi |
|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Setelah mengikuti materi, peserta mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> Melaksanakan perkenalan antara peserta, fasilitator dan panitia Membangun suasana pencairan sehingga peserta dapat lebih siap dan berani mengemukakan pengalaman dan pandangannya/ berpartisipasi aktif dalam pembelajaran Menggali kebutuhan peserta terhadap pelatihan Menyusun kontrol kolektif terhadap pelaksanaan norma kelas | <ol style="list-style-type: none"> Dinamika kelompok Pencairan (<i>ice breaker</i>): Kebutuhan peserta terhadap pelatihan: <ol style="list-style-type: none"> Harapan - harapan peserta: Kekhawatiran, Norma kelas, Organisasi kelas Kontrol kolektif | <ul style="list-style-type: none"> Refleksi Permainan / <i>game</i>, Diskusi Curah pendapat | <ul style="list-style-type: none"> Bahan tayang Modul Komputer/laptop LCD Projector Sound system Microphone Flipchart dan papan Whiteboard Spidol | <ul style="list-style-type: none"> Kementerian Kesehatan RI. Badan PPSDM. Pusdiklat Aparatur. 2012. Modul pelatihan jaminan kesehatan bagi petugas administrasi (rumah sakit dan puskesmas. Jakarta. Lembaga Administrasi Negara RI. 2003. Building Learning Commitment (BLC), Bahan Diklat Bagi Pengelola Diklat. Jakarta Surono. 2001. Learning Group. Jakarta. |

Nomor : Materi Penunjang 2
Mata Diklat : Anti Korupsi
Alokasi Waktu : 2 JPL (T=2 JPL; P=0 JPL; PL=0 JPL)
Tujuan Pembelajaran Umum : Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan anti korupsi

| Tujuan Pembelajaran Khusus | Pokok & Sub Pokok Bahasan | Metode | Media & alat bantu | Referensi |
|-----------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Setelah mengikuti materi ini peserta mampu menjelaskan: | | | | |
| 1. Konsep Korupsi | 1. Konsep Korupsi a. Definisi Korupsi b. Ciri-ciri Korupsi c. Bentuk dan Jenis Korupsi d. Tingkatan Korupsi e. Factor Penyebab Korupsi f. Dasar Hukum tentang Korupsi | <ul style="list-style-type: none"> • CTJ • Curah Pendapat | <ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer/laptop • LCD Projector • Sound system • Microphone • Flipchart dan papan • Whiteboard • Spidol | <ul style="list-style-type: none"> • Undang-undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekeraan dan Budaya Anti Korupsi |
| 2. Konsep Antikorupsi | 2. Konsep antikorupsi a. Definisi Anti Korupsi b. Nilai-nilai anti korupsi c. Prinsip-prinsip antikorupsi | | | |
| 3. Upaya pencegahan korupsi dengan revolusi mental | 3. Upaya pencegahan dan pemberantasan korupsi dengan revolusi mental a. Upaya Pencegahan korupsi b. Upaya pemberantasan korupsi c. Revolusi mental | | | |
| 4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi | 4. Tata Cara Pelaporan Dugaan Pelanggaran Tindak Pidana Korupsi (TPK) a. Laporan b. Penyelesaian hasil penanganan pengaduan masyarakat c. Pengaduan d. Tata cara penyampaian | | | |

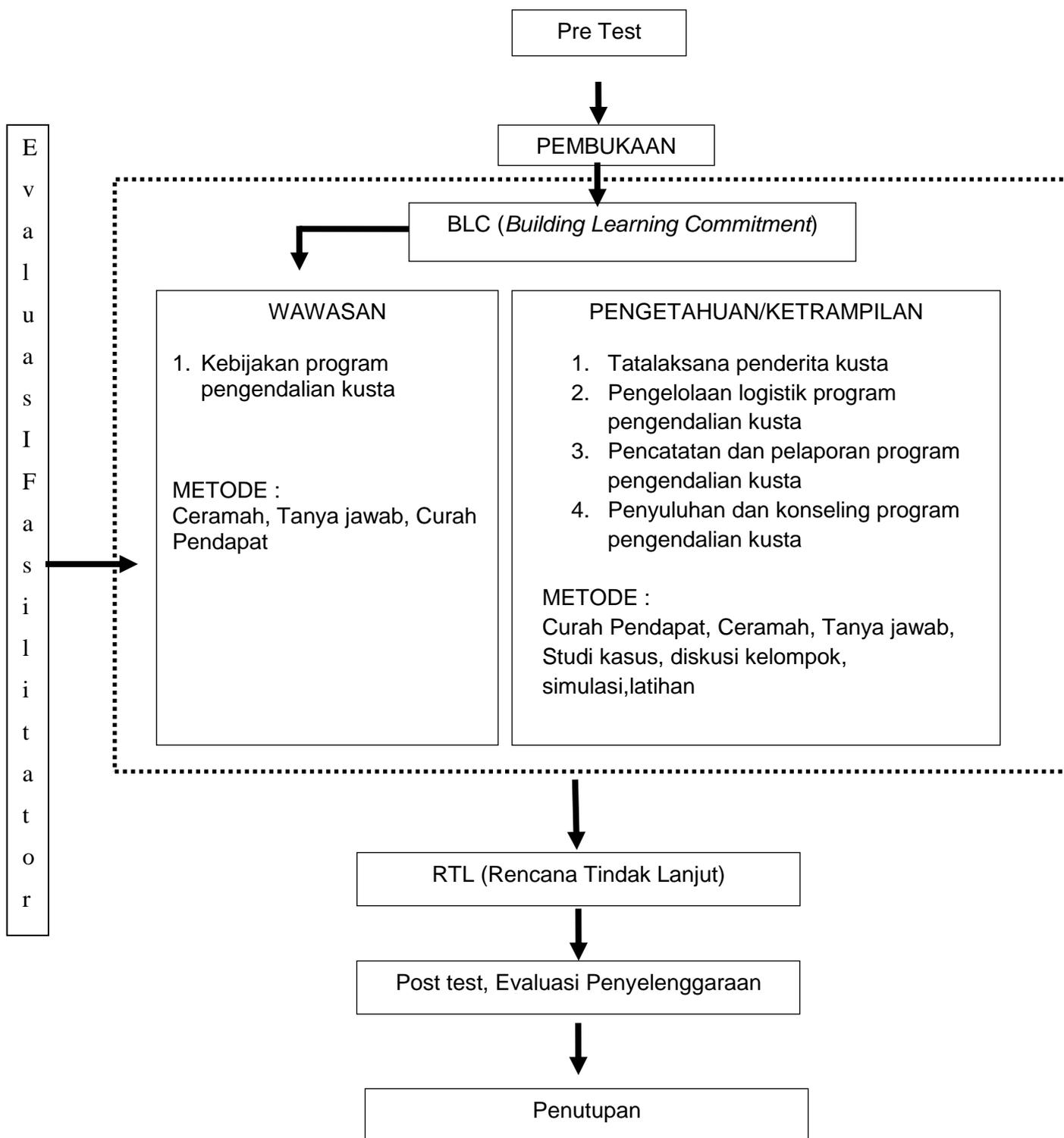
| | | | | |
|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|
| <p>5. Gratifikasi</p> | <p> <ul style="list-style-type: none"> pengaduan e. Tim penanganan pengaduan masyarakat terpadu di lingkungan kemenkes f. Pencatatan pengaduan <p>5. Gratifikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengertian gratifikasi b. Aspek hukum c. Gratifikasi dikatakan sebagai tindak pidana korupsi (TPK) d. Contoh gratifikasi e. Sanksi gratifikasi </p> | | | |
|-----------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|

Nomor : Materi Penunjang 3
 Judul Materi : Rencana Tindak Lanjut
 Waktu : 2 JPL (T=1 JPL; P=1 JPL; PL=0 JPL)
 Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) : Setelah mengikuti materi pembelajaran ini peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut (RTL) berdasarkan karakteristik wilayah kerja tempat bertugas

| Tujuan Pembelajaran Khusus | Pokok & Sub Pokok Bahasan | Metode | Media & Alat Bantu | Referensi |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>Setelah mengikuti materi ini peserta mampu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Menjelaskan langkah – langkah penyusunan RTL 3. Menyajikan RTL | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian dan ruang lingkup RTL 2. Langkah – langkah penyusunan RTL 3. Penyajian RTL | <ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya jawab • Diskusi kelompok • Presentasi | <ul style="list-style-type: none"> • Bahan tayang • Modul • Komputer/laptop • LCD Projector • Sound system • Microphone • Flipchart dan papan • Whiteboard • Spidol | <ul style="list-style-type: none"> • Pusdiklat Kesehatan RI. 2010. Modul rencana tindak lanjut. Jakarta. • Kerjasama antara Kementerian Kesehatan RI dengan Kementerian dalam Negeri RI, Kurikulum dan Modul Pelatihan Fasilitator Pemberdayaan Masyarakat, Jakarta, 2011 • Kementerian Kesehatan RI bekerjasama dengan Pokjananl Posyandu Pusat 2012, Kurikulum dan Modul Pelatihan Kader Posyandu, Jakarta 2012 |

BAB VI
DIAGRAM PROSES PEMBELAJARAN

A. Alur proses pembelajaran:



B. Proses pembelajaran

a. Proses pembelajaran

Proses pembelajaran dilaksanakan melalui tahapan sebagai berikut :

- 1) Dinamisasi dan penggalian harapan peserta serta membangun komitmen belajar diantara peserta
- 2) Penyiapan peserta sebagai individu atau kelompok yang mempunyai pengaruh terhadap perubahan perilaku dalam menciptakan iklim yang kondusif dalam melaksanakan tugas
- 3) Penjajagan awal peserta dengan memberikan pre test
- 4) Pembahasan materi di kelas
- 5) Praktik kelas dalam bentuk penugasan – penugasan
- 6) Menyusun rencana tindak lanjut
- 7) Evaluasi fasilitator di setiap selesai penyampaian materi dan penyelenggaraan
- 8) Penjajagan akhir peserta dengan memberikan post test

Dalam setiap pembahasan materi inti, peserta dilibatkan secara aktif baik dalam teori maupun penugasan, dimana :

- 1) Fasilitator mempersiapkan peserta untuk siap mengikuti proses pembelajaran
- 2) Fasilitator menjelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap materi
- 3) Fasilitator dapat mengawali proses pembelajaran dengan :
 - (a). Penggalian pengalaman peserta
 - (b). Penjelasan singkat tentang seluruh materi
 - (c). Penugasan dalam bentuk individual atau kelompok
- 4) Setelah semua materi disampaikan, fasilitator dan atau peserta dapat memberikan umpan balik terhadap isi keseluruhan materi yang diberikan
- 5) Sebelum pemberian materi berakhir, fasilitator & peserta membuat rangkuman & pembulatan

b. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran ini berdasarkan pada prinsip :

- 1) Orientasi kepada peserta meliputi latar belakang, kebutuhan dan harapan yang terkait dengan tugas yang dilaksanakan
- 2) Peran serta aktif peserta sesuai dengan pendekatan pembelajaran
- 3) Pembinaan iklim yang demokratis dan dinamis untuk terciptanya komunikasi dari dan ke berbagai arah

Oleh karena itu metode yang digunakan selama proses pembelajaran diantaranya adalah :

- 1) Ceramah dan tanya jawab
- 2) Curah pendapat, untuk menggali pengetahuan & pengalaman peserta terkait dg materi
- 3) Penugasan berupa: diskusi dan simulasi.

c. Rincian rangkaian alir proses pelatihan sebagai berikut :

1) Pembukaan

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut :

- (a). Laporan ketua penyelenggara pelatihan
- (b). Pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan
- (c). Perkenalan peserta secara singkat

2) Membangun komitmen belajar

Kegiatan ini ditujukan untuk mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan. Kejadiannya antara lain :

- (a). Penjelasan oleh fasilitator tentang tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan dalam materi membangun komitmen belajar
 - (b). Perkenalan antar peserta dan para fasilitator dan panitia penyelenggara pelatihan, dan juga perkenalan antar sesama peserta. Kegiatan perkenalan dilakukan dengan permainan, dimana seluruh peserta terlibat secara aktif
 - (c). Mengemukakan harapan, dan komitmen masing-masing peserta selama pelatihan
 - (d). Kesepakatan antara para fasilitator, penyelenggara pelatihan dan peserta dalam berinteraksi selama pelatihan berlangsung, meliputi : pengorganisasian kelas, kenyamanan kelas, keamanan kelas dan lainnya
- 3) Pengisian pengetahuan/wawasan
Setelah materi Membangun Komitmen Belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi sebagai dasar pengetahuan/wawasan yang sebaiknya diketahui peserta dalam pelatihan ini, yaitu kebijakandiklataparatur.
- 4) Pemberian ketrampilan
Pemberian materi ketrampilan dari proses pelatihan mengarah pada kompetensi keterampilan yang akan dicapai oleh peserta. Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan berbagai metode yang melibatkan semua peserta untuk berperan serta aktif dalam mencapai kompetensi tersebut, yaitu metode tanya jawab, diskusi kelompok, presentasi, dan latihan – latihan.
- 5) Rencana Tindak Lanjut (RTL)
Masing – masing peserta menyusun rencana tindak lanjut pelaksanaan revitalisasi UKBM di Posyandu di wilayahnya masing – masing.
- 6) Evaluasi
Evaluasi dilakukan tiap hari dengan cara mereview kegiatan proses pembelajaran yang sudah berlangsung, ini sebagai umpan balik untuk menyempurnakan proses pembelajaran selanjutnya. Disamping itu juga dilakukan proses umpan balik dari pelatih ke peserta berdasarkan penilaian penampilan peserta, baik di kelas maupun dilapangan.
- 7) Penutupan
Acara penutupan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mendapatkan masukan dari peserta ke penyelenggara dan fasilitator untuk perbaikan pelatihan yang akan datang

BAB VI

PESERTA DAN PELATIH

A. Peserta

1. Kriteria Peserta
 - a. Pendidikan minimal Diploma III
 - b. Petugas Pengelola Program Kusta di Puskesmas diutamakan ASN
 - c. Mampu mengoperasikan komputer.
 - d. Surat pernyataan dari pimpinan bahwa yang bersangkutan tidak diijinkan pindah atau tidak dipindah tugaskan selama minimal 3 tahun
 - e. Ditugaskan oleh pimpinan
2. Jumlah peserta dalam satu kelas maksimal 25 orang

B. Pelatih/Fasilitator

Kriteria :

- a. Pendidikan minimal Sarjana (S1) , dengan tambahan keahlian di bidang materi yang akan diajarkan
- b. Telah mengikuti pelatihan kediklatan yaitu Tenaga Pelatih Program Kesehatan(TPPK)/Training Of Trainer (TOT) Pengelola Program Kusta/Widyaiswara Dasar;
- c. Menguasai materi yang dilatihkan dan mempunyai pengalaman serta pengetahuan sesuai dengan materi yang dilatihkan
- d. Memahami kurikulum pelatihan pengendalian penyakit kusta terutama Garis-Garis Besar Program Pembelajaran (GBPP) materi yang akan disampaikan

BAB VII

PENYELENGGARA DAN TEMPAT PENYELENGGARAAN

A. Penyelenggara

Pelatihan Pengendalian Kusta bagi Petugas Puskesmas diselenggarakan oleh institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh BPPSDMK (BBPK/Bapelkes) atau instansi lain dengan bekerja sama/pengampuan dari institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh BPPSDMK (BBPK/Bapelkes), dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Penyelenggaraan pelatihan dapat dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah dan/atau Masyarakat.
2. Mempunyai Tenaga Pengendali Pelatihan atau seseorang yang ditunjuk sebagai Pengendali Proses pembelajaran yang menguasai materi pelatihan.
3. Mempunyai minimal 1 orang tenaga SDM yang pernah mengikuti *Training Officer Course (TOC)* atau pernah menyelenggarakan pelatihan.

B. Tempat Penyelenggaraan

Pelatihan Pengendalian Kusta bagi Petugas Puskesmas diselenggarakan di institusi pelatihan bidang kesehatan yang telah terakreditasi oleh BPPSDMK (BBPK/Bapelkes) atau instansi lain yang memiliki sarana dan fasilitas sesuai dengan kebutuhan pelatihan.

BAB VIII

EVALUASI

1. Evaluasi terhadap peserta dilakukan meliputi aspek:
 - a. Kehadiran, minimal 95% dari total JPL.
 - b. Hasil post test, minimal nilai 60.

2. Evaluasi terhadap Pelatih/Fasilitator, yang meliputi aspek:
 - a. Penguasaan materi
 - b. Ketepatan waktu
 - c. Sistematika penyajian
 - d. Menggunakan metode dan alat bantu
 - e. Daya simpati, gaya dan sikap terhadap peserta
 - f. Penggunaan bahasa
 - g. Pemberian motivasi belajar
 - h. Pencapaian tujuan instruksional

3. Evaluasi terhadap penyelenggara pelatihan
Evaluasi dilakukan oleh peserta terhadap pelaksanaan pelatihan. Adapun obyek evaluasinya adalah sebagai berikut:
 - a. Kenyamanan ruang kelas
 - b. Kebersihan ruang kelas
 - c. Penyediaan dan pelayanan alat bantu di dalam kelas
 - d. Penyediaan bahan belajar
 - e. Penyediaan dan kebersihan kamar kecil
 - f. Penyediaan sarana ibadah
 - g. Penyediaan sarana olahraga
 - h. Pelayanan Panitia
 - i. Penyediaan dan pelayanan konsumsi

BAB IX

SERTIFIKASI

Setiap peserta yang telah mengikuti pelatihan dengan ketentuan hadir 95% dari keseluruhan jumlah pembelajaran akan mendapatkan sertifikat pelatihan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dengan angka kredit 1 (satu). Sertifikat ditandatangani oleh pejabat yang berwenang dan oleh panitia penyelenggara. Apabila tidak memenuhi kriteria tersebut maka peserta hanya akan mendapatkan surat keterangan telah mengikuti pelatihan yang ditandatangani oleh ketua panitia penyelenggara.